

Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa SDN 111 Buton melalui Penggunaan Media Pop Up Book

Fajrianti¹, Dewi Asriani Ridzal², Sitti Hermayanti Kaif³

^{1,3} Program Studi PGSD, Universitas Muslim Buton, Indonesia

² Proram Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Buton, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fajrianti

E-mail: fajrianti2505094@gmail.com

Abstrak

Pendidikan abad 21 menjadi sistem pendidikan harus mampu mengikuti tuntutan perkembangan zaman yang menekankan pada kemampuan siswa untuk belajar dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir analitis, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah. Salah satu implementasi pendidikan abad 21 pada proses pembelajaran ialah peningkatan kemampuan literasi Sains. Tujuan PKM ini ialah untuk peningkatan ketrampilan Sains siswa melalui penggunaan media Pop Up Book. Metode yang digunakan ialah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diikuti oleh guru dan siswa SDN 111 Buton. Kegiatan PKM ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan 1 hari. Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa orang guru yang mampu implementasi penggunaan media Pop Up Book untuk meningkatkan keterampilan literasi Sains siswa memperoleh persentase sebesar 71%, atau kategori baik dan yang belum mampu mengimplemnetasi penggunaan media Pop Up Book dalam meningkatkan keterampilan literasi Sains siswa memperoleh persentase sebesar 29% atau katergori kurang.

Kata kunci - Literasi Sains, Media Pop Up Book

Abstract

21st century education is an education system that must be able to keep up with the demands of current developments which emphasize students' ability to learn from various sources, formulate problems, think analytically, and work together in solving problems. One of the implementations of 21st century education in the learning process is increasing scientific literacy skills. The aim of this PKM is to improve students' science skills through the use of Pop Up Book media. The method used is training and mentoring. This training and mentoring activity was attended by teachers and students of SDN 111 Buton. This PKM activity consists of a preparation stage, implementation stage and evaluation stage. Training activities are carried out for 1 day. This PKM activity shows that teachers who are able to implement the use of Pop up Book media to improve students' Science literacy skills get a percentage of 71%, or the good category and those who have not been able to implement the use of Pop Up Book media to improve students' Science literacy skills get a percentage of 29 % or less category.

Keywords - Science Literacy, Pop Up Book Media

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 menjadi sistem pendidikan harus mampu mengikuti tuntutan perkembangan zaman yang menekankan pada kemampuan siswa untuk belajar dari berbagai sumber, merumuskan masalah, berpikir analitis, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah. Salah satunya implementasi pendidikan abad 21 pada proses pembelajaran ialah peningkatan kemampuan literasi Sains. Berdasarkan hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa rata-rata literasi sains untuk Indonesia masih berada pada peringkat 73 dari 79 negara dengan skor 396 pada bidang literasi Sains.

Tujuan literasi Sains ialah kemampuan yang dimiliki individu untuk menulis dan membaca. Menurut Asyhari & Hartati, (2015) kegiatan pembelajaran literasi Sains tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan saja, lebih dari itu, kegiatan pembelajaran seharusnya berorientasi pada proses pembelajaran dan implementasi dari pengetahuan. Melalui implementasi literasi Sains siswa mampu untuk berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, komunikasi dan kolaborasi. Sedangkan Septiana & Natalina, (2021); Zuhra & Safarati, (2023); & Arohman & Priyandoko, (2016) literasi Sains ialah salah satu kapasitas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan hidup, pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan data untuk memahami alam semesta dan membuat keputusan dari perubahan yang terjadi karena aktivitas manusia.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Agatha & Poedjiastoet, (2021); & Aiman et al., (2020) literasi Sains sangatlah penting untuk ditanamkan pada pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk berpikir, menganalisis, dan berkolaborasi untuk memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan. Dalam meningkatkan keterampilan literasi Sains dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus mampu berkreaitivitas dan berinovasi, melalui penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang minat dan motivasi siswa untuk dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan Sains siswa yaitu media pembelajaran *Pop Up Book*.

Hasiru et al., (2021); Riwu & Purwenty, (2022); & Warnadi et al., (2022) media pembelajaran ialah merupakan wadah yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran yang sangat penting seorang pendidik gunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif.

Media Pop Up Book media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa. Menurut Rachmat et al., (2022); Luh et al., (2022); & Nuraini et al., (2023) media *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi yang mampu menstimulasi imajinasi siswa pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah memahami materi. Sedangkan menurut Masykuroh & Wahyuni, (2023); Erica, & Sukmawati, (2021); & Hidayati et al., (2023) media pembelajaran *Pop Up Book* ialah media pembelajaran yang berbentuk buku tiga dimensi yang dihalamannya berupa potongan gambar-gambar yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa.

Peningkatan kemampuan literasi Sains sangat penting untuk diimplementasikan, namun kenyataan di lapangan masih banyak pendidik hanya menganggap literasi Sains hanya sebentar pembelajaran biasa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Sains Siswa melalui penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book*.

METODE

SDN 111 Buton ialah salah satu SD yang berada di Kabupaten Buton yang berada desa Talaga Baru di Kecamatan Lasalimu. SD ini merupakan salah satu sekolah yang berdiri pada tahun 1910 yang awal bernama SDN 1 Bonelalo namun pada 1 Januari tahun 2020 berubah nama menjadi SDN 111 Buton sesuai dengan instruksi Bupati Buton bahwa semua sekolah yang ada di Kabupaten Buton. Jumlah guru pada sekolah ini terdiri 7 guru kelas dan 1 kepala sekolah, dengan jumlah siswa sebanyak 120 siswa. Keterampilan siswa di sekolah ini masih kurang. Metode pendekatan yang digunakan

oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini ialah pelatihan dan pendampingan. Rencana dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Pelatihan

Pada tahap ini, tim pelaksanaan kegiatan PKM memberikan materi terkait peningkatan keterampilan Sains siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book*.

2. Pendampingan

Pada tahap ini yakni kegiatan inti dari pelaksanaan PKM. Tim pelaksanaan akan mengambil peran sesuai tugas masing-masing. Pada tahap ini semua guru-guru SDN 111 Buton akan mencoba mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui bahwa guru-guru yang mengikuti kegiatan telah memahami cara meningkatkan kemampuan Literasi Sains siswa SDN 111 Buton melalui Penggunaan Media *Pop Up Book*. Pendampingan dilaksanakan mulai dari cara membuat media pembelajaran *Pop Up Book*, memilih pokok materi, dan memilih gambar-gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya meningkatkan keterampilan Sains siswa.

Prosedur pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, yakni tim pengabdian melakukan persiapan yang bertujuan untuk memastikan kelancaran kegiatan PKM. Pada tahap ini tim PKM berupaya untuk mengatur jadwal pelaksanaan dan memberikan informasi kepada pihak sekolah perihal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya anggota pelaksana kegiatan menyiapkan absensi, materi yang akan disampaikan serta alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi beberapa tahapan yaitu:

- 1) Pemateri memberikan materi terkait peningkatan keterampilan Sains siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book*.
- 2) Memberikan pelatihan kepada guru-guru cara membuat media *Pop Up Book*.
- 3) Memberikan pendampingan kepada guru-guru untuk membuat media *Pop Up Book*, membuat materi yang sesuai dengan keterampilan Sains, mencari gambar-gambar yang sesuai dengan materi.
- 4) Memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mempersentasikan hasil media *Pop Up Book* yang telah dibuat.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pelaksanaan PKM ini terlaksana. Tahap evaluasi dilaksanakan melalui tahap implementasi dan presentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini tim PKM membuat daftar hadir, mempersiapkan materi, alat dan bahan yang akan digunakan. Tahap persiapan juga merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PKM ini, sehingga proses pelaksanaan di Lapangan dapat berjalan dengan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan dimulai dengan pemaparan materi oleh ketua tim PKM, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta kegiatan (guru SDN 111 Buton) mengenai pembuatan media *Pop Up Book*. kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui ceramah, tanya jawab. Sesi ceramah dilaksanakan untuk memberikan penjelasan terkait pembuatan media *Pop Up Book*, pemilihan materi dan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sedangkan sesi

tanya jawab dilaksanakan untuk menyamakan pemahaman dan meminimalisir miskonsepsi antara guru-guru yang mengikuti pelatihan.

Peningkatan literasi Sains siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book* di SDN 111 Buton. Kegiatan PKM ini terdiri dari pelatihan dan pendampingan pembuatan media *Pop Up Book*. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Proses pembuatan media *Pop Up Book*

Kegiatan Selanjutnya ialah pendampingan pembuatan media *Pop Up Book* dan presentasi hasil kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Proses presentasi dan implementasi hasil

Pada tahap pelaksanaan ini, peserta kegiatan PKM antusias dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan, serta peserta kegiatan dapat mengimplementasi dan mempersentasikan hasil kegiatan didapan peserta lain dan siswa. Sehingga harapannya agar semua guru dalam proses pembelajaran mampu berkreasi dan berinovasi khusus untuk peningkatan literasi Sains siswa dengan penggunaan media *Pop Up Book*

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir ialah evaluasi. Setelah guru mempresentasi hasil media *Pop Up Book* diminta untuk mengisi angket evaluasi yang telah disiapkan tim. Angket evaluasi berupa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman guru untuk meningkatkan keterampilan literasi Sains siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book*.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 7 orang guru yang mampu implementasi penggunaan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan literasi Sains siswa memperoleh persentase sebesar 71%, atau kategori baik dan yang belum mampu mengimplemnetasi penggunaan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan keterampilan literasi Sains siswa memperoleh persentase sebesar 29% atau katergori kurang. Hasil evaluasi merupakan tolak ukur dan tindak lanjut bagi penyelenggara kegiatan untuk memberikan dukungan tambahan bagi peserta yang belum mampu mengimplemnetasikan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan keterampilan literasi Sains siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: 1) kegiatan PKM ini mampu meningkatkan pemahaman guru dalam berkreaitivitas dan berinovasi dalam kegiatan pembelajaran, 2) melalui penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan literasi Sains siswa, 3) kegiatan PKM ini mendapat respon baik dari pihak sekolah baik guru-guru dan siswa- siswa SDN 111 Buton. Oleh karena itu, saran untuk kegiatan selanjutnya ialah memberikan banyak pelatihan praktis untuk meningkatkan keterampilan literasi Sains siswa melalui penggunaan media *Pop Up Book*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Terlebih kepada SDN 111 Buton yang telah bersedia menerima tim PKM sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, I. N., & Poedjiastuti. (2021). Pengembangan Buku Pop-Up Materi Kimia dalam Rumah Tangga untuk Smalb-B sebagai Penunjang Kegiatan Literasi Sains.
- Aiman, U., Amelia, R., & Ahmad, R. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar.
- Arohman, M., Saefudin., & Priyandoko, D. (2016). Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran Ekosistem. 13(1), 90–92.
- Asyhari, A., & Hartati, R. (2015). Profil Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Sainifik
- Erica., & Sukmawati. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD.
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. 2(2), 59–69.
- Hidayati, N., Eka, E., Nursyahidah, F., & Nikmah, U. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III D SD Supriyadi Semarang. 3, 125–135.
- Luh, N., Rela, C., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2022). Media Pop-Up Book Berbasis Literasi Muatan IPS Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 5, 449–465.
- Masykuroh, K., & Wahyuni, T. (2023). Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini. 6(2). <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i1.483>
- Nuraini, N., Subayani, N. W., & Marzuki, I. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Materi Adaptasi Hewan di Sekolah Dasar. 5(1), 139–147. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.977>
- Rachman. A., Dwitallia. D., & Widya. R. T. P. (2022). Pengembangan Pop Up Book Ekosistem Lahan Basah untuk Siswa Sekolah Dasar.
- Riwu, L., & Purwanty, R. (2022) Pelatihan Penggunaan Media Konkrit Berbasis Guru Sekolah Dasar. 3(1), 18–23.)
- Septiana, A. W., & Natalina, M. (2022). Development of Media Pop Up Book Based on Science Literation On Execression System Materials of Class VII Junior High School Students. 8, 1–9.
- Wardani, H., Nurdalillah., Nasution, H.A., & Ramadhan. (2022). Media Pembelajaran Permainan Lego Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Pada Materi Pecahan di SMP Swasta Pembangunan. 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i1.192>
- Zuhra, F., Safarati, N., Jasman., Nurhayati. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Literasi Sains Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru.